FEEDBACK OSCE PREDIK PERIODE AGUSTUS 2020 TA 2020/2021

16711125 - FAUZIYAH ULFATUN NI'MAH

STATION	FEEDBACK
SISTEM GENITOURINARI	anamnesis cukup baik, sudah menggali factor risiko walaupun kurang detail. riwayat pengobatan belum digali ya. pemeriksaan penunjang sudah benar, prosedurnya mulai dr informed consent ya. interpretasi penunjang belum benar. diagnosis masih belum benar. komunikasi sudah baik cara menggali factor risiko. edukasi juga sudah cukup baik. pemberian antibiotiknya jadi belum sesuai
SISTEM HEMATOINFEKSI	ax kurang, apa yg meringankan dan memperberat gejala? px darah rutin kok tidak menanyakan AT?
SISTEM INTEGUMENTUM	betulkah koh 5%???, kasus luas jangan hanya lokal pertimbangkan sistemik jg
SISTEM KARDIOVASKULER	px fisik kurang lengkap utk thorax-abdomen dan ekstremitas kurang disebutkan, edukasi kurang ttg rokok dan diit
SISTEM REPRODUKSI	Ax riwayat kehamilan dan paritas yg lalu itu kapan? Px fisik Px penunjang Dx Edukasi Kom
SISTEM RESPIRASI	Ax : masih kurang penggalian riwayat penyakitnya. Px Fisik : kurang runut, dirunutkan lagi ya supaya lebih sistimatis. tetap dilakukan head to toe. Px penunjang : sdh cukup baik. Tx : sdh cukup baik, untuk dosis-dosisnya diperhatikan lagi yes.. Dx : oke DD : Pneumonia, PPOK
SISTEM ENDOKRIN	anamnesis sudah lengkap, px fisik sdh lengkap hanya kurang px extremitas, diagnosis sdh tepat, terapi kurang lengkap. edukasi kurang komprehensif
SISTEM GASTROINTESTINAL	Diagnosa banding digali kembali lebih dalam agar lebih tepat dalam mencari kemungkinan sesuai dengan informasi yang diperoleh saat anamnesis. dosis obat diperhatukan kembali
SISTEM INDERA	tdk menanyakan RPK, dx uyang disampaikan tidak sampai ke etiologi (tdk lengkap), DD pun salah
SISTEM MUSKULOSKELETAL	Baik
SISTEM PSIKIATRI	px psikiatri kurang harusnya ada Hubungan jiwa,Perhatian, salah satu DD kurang tepat, edukasi kurang ttg ini kasus kegawatan dan perlu rawat inap
SISTEM SARAF	anamnesis kebiasaan sosial kurang lengkap),pmx fisik oke,dx kerja sudah tepat,dx bandingnya blm tepat (menyebutkan epilepsi),untuk edukasi pasien kurang tepat (pasien kejang hrs observasi y dek jangan dipulangkan) dan ketika ada kejang ulangan edukasikan juga pada ibu untuk membawa ke dokter lagi